

Absurditas Pada Podcast Commedy Uus

AlfendoCandraKirana

Nim: 1810221043

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: alfendoc@gmail.com

ABSTRACT

Candra kirana, Alfendo. 2021. Absurditas pada podcast comeddy uus di youtubeChannel tahun 2021. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Rofiatul Hima, S.S.M. Hum. Pembimbing: (2) Yerry Mijianti, S.S. M.Pd.

Absurditas merupakan salah satu kajian terkait bahasa atau linguistik yang muncul di awal 2020 sama halnya dengan bahasa gaul, bahasa slang dan lain sebagainya. Komika uus adalah salah satu narasumber yang di kaji dalam penelitian ini dengan cara mendengarkan podcast comeddy yang ada pada media sosial youtube yang bernama Kuy Entertainment. Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah mendeskripsikan permainan bahasa pada podcast comeddy uus di youtube channel tahun 2021, serta mendeskripsikan bentuk kata absurd pada podcast comeddy uus di youtube channel tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data penelitian ini permainan bahasa absurd yang menggunakan pasangan minimal di youtube. Sumber data berasal dari akun youtube kuy entertainment. Lokasi penelitian tidak ada karena bersumber dari media sosial. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, simak dan teknik catat. Instrument pengumpulan data berupa peneliti sendiri dan instrumen pendukung yakni tabel. Teknik analisis data yang digunakan berupa teknik lanjutan berupa HBSP. Teknik pengujian kesahihan data berupa meningkatkan ketekunan dan perpanjang pengamatan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan kata absurd yang menggunakan pasangan minimal dan bentuk kata absurd seperti : bahu dan bau, tarik dan tari, garing dan giring, cilok dan culukba, piscok dan pis cok, martabak dan martabok, majalengka dan majalengket, jerapa dan jepara, kemariau dan kemarau, gorontayo dan gorontalo, ohh pening dan opening, biru don't care dan biru dongker, hii jauh dan hijau. Bentuk kata absurd pada podcast comeddy uus di youtube channel tahun 2021 meliputi : nugreentea dan nugini, pantat kriput tak perlu di setrika, biru jarwo. Dalam penelitian ini peneliti menemukan kalimat absurd yang menggunakan pasangan minimal dan kalinat absurd itu sendiri.

Kata kunci: absurditas, podcast, comeddy, media sosial youtube

ABSTRACT

Absurdity is one of the studies related to language or linguistics that emerged in early 2020 as well as slang, slang and so on. Komika UUS is one of the speakers studied in this study by listening to comedy podcasts on YouTube social media. named Kuy Entertainment. The problem that arises from the background is describing the language game on the comedy uus podcast on the youtube channel in 2021, and describing the absurd word form on the comedy uus podcast on the youtube channel in 2021. This type of research is qualitative. The research data is an absurd language game that uses minimal pairs on YouTube. The data source comes from the youtube account kuy entertainment. The research location does not exist because it is sourced from social media. Data collection techniques in the form of documentation, listening and note-taking techniques. The data collection instrument is the researcher himself and the supporting instrument is the table. The data analysis technique used is an advanced technique in the form of HBSP. The technique of testing the validity of the data is in the form of increasing persistence and extending observations. Based on the results of research on the use of conjunctions and prepositions in Instagram account posts, it is found that the coordinating conjunction is found in absurd words that use minimal pairs, the type of connecting and equating. In this study, the researcher found absurd sentences that use minimal pairs and the absurd sentences themselves. The conclusions of this study indicate that absurd sentences have minimal pairing elements.

Keywords: absurdity, podcast, comedy, youtube social media.

1) PENDAHULUAN

Pandangan filosofis tentang absurdisme merupakan bagian dari filsafat analitika bahasa. Absurditas merupakan bentukan dari kata absurd yang artinya mustahil, tidak masuk akal. Heinemann (dalam Sastrapratedja, 1982) bahwa absurditas dapat dipahami sebagai persoalan hidup manusia yang berada dibawah kesadaran atau muncul pada alam ketidaksadaran tentang ada. Sartre (dalam Hasan, 1987:103) memaknai eksistensi pada manusia, bagaimana ia menjadikan dirinya sendiri secara subjektivitas.

Ada pandangan lain terkait kekeliruan berbahasa yakni : Wittgenstein. ia meneruskan tradisi pemikiran Moore tentang metode analitika bahasa yang dituangkannya dalam dua buah karya besarnya yaitu *Tractatus Logico-Philosophicus* dan *Philosophische Untersuchungen* atau *Philosophical Investigations*. Seluruh filsafat menurut Wittgenstein merupakan suatu metode, yaitu *critique of language*. Analitika bahasa merupakan suatu metode yang netral, tidak mengandaikan atau mendasarkan pada suatu epistemologi, filsafat atau metafisika tertentu.

Metode tersebut diterapkan tanpa suatu prasangka dan segala hasil serta kesimpulan yang didasarkan pada suatu formulasi logis. Aspek ini disebut Bakker sebagai aspek positif. Aspek kedua, yaitu bahwa metode memiliki efek terapi atau penyembuhan terhadap kekeliruan dan kekacauan logis. Metode ini tidak berupaya untuk mengajukan teori-teori atau membuktikan benar- salahnya suatu wacana, melainkan memperlihatkan dan menunjukan sumber- sumber kekacauan

serta kerja bahasanya. Dengan demikian, orang akan terbuka melihat untuk melihat hal-hal sebagaimana adanya dan memberikan suatu kejelasan konsep-konsep filosofis yang bermakna atau tidak bermakna, aspek kedua inilah disebut aspek negatif (Kaelan, 2002: 1i). Sedangkan bahasa absurd muncul pada tahun 2019 dengan nama bahasa gaul hampir sama dengan bahasa sleng. Yang merujuk pada aspek negative dari Wittgenstein.

Ada beberapa data yang bisa dikatakan sebagai kalimat atau kata yang absurd yang di bawaan oleh uus dalam stand upnya. A) *untuk menjadi dirigen musik kita harus pake sepatu (karena nanti akan jadi do,re,mi,fa,la,si,do) "ujar uus dan disambung" kata sol menjadi sol sepatu. B) dan dilanjut dengan pembicaraan " tar dulu lo nyium bau sesuatu gasih? Sembari mencium bahunya. Dan uus nyletak lagi " oh ini bahu sambil nunjuk bahunya.kata bau menjadi bahu.C) gua ke studio jalan kaki men, tapi ditengah perjalanan tuh gua nabrak burung. Dan temen gua bilang loh kan lo jalan kaki us kenapa bisa nabrak burung kan burung di atas atau di langit. Iya karena gaya gua selangit jadi nabrak tu burung. Kesalahan arti yang membuat kata jalan kaki dan gaya selangit. Dengan uus berbicara yang keluar dari konteks arti tetapi cara bacanya hampir sama maka membuat orang berfikir dimana letak kesalahan atau kekeliruan yang disengaja yang dapat menimbulkan rasa humor yang **Terdapat Pada Channel Youtube Kuy Entertainment**. Teori ini mengacu pada aspek kedua, yaitu bahwa metode memiliki efek terapi atau penyembuhan terhadap kekeliruan dan kekacauan logis. Metode ini tidak berupaya untuk mengajukan*

teori-teori atau membuktikan benar-salahnya suatu wacana, melainkan memperlihatkan dan menunjukkan sumber-sumber kekacauan serta kerja bahasanya. Dengan demikian, orang akan terbuka melihat untuk melihat hal-hal sebagaimana adanya dan memberikan suatu kejelasan konsep-konsep filosofis yang bermakna atau tidak bermakna, aspek kedua inilah disebut aspek negatif (Kaelan, 2002:

Dalam dunia comedy khususnya uus, kalimat absurditas sangatlah berperan penting dikarenakan itu adalah salah satu karakter dari dirinya dan performance nya. Dalam permainan kata memerlukan kecerdasan dan kosakata yang banyak agar dapat membuat audiens tertawa dengan kata-kata yang absurd. Uus memiliki jiwa humor yang tinggi maka dari itu setiap kata absurd yang di bicarakan akan membuat para penonton tertawa meski tidak mengetahui arti atau maksud yang di katakana uus karena ekspresi yang di lihatkan uus.

Karakteristik kalimat absurd dapat dilihat dari kemustahilan, ketidakyambungan, dan tidak masuk akal dengan arti kalimat tersebut, maka dari itu kalimat ini termasuk dalam kajian filsafat bahasa yang masuk kedalam

Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu meneliti tentang absurditas Albert Camus. Namun dalam penelitian ini juga ada perbedaan yaitu kalimat absurd yang di bawakan uus dalam podcast comedy sehingga membuat para audiens tertawa. Menjelaskan tentang kalimat absurd yang menimbulkan rasa humor dalam podcast comedy di youtube channel **kuy entertainment**.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang

filsafat analitika bahasa yang mengkaji tentang kekeliruan yang disengaja ataupun tidak disengaja. **Bau menjadi bahu, nada sol menjadi sol sepatu.**

Semua data yang terdapat pada contoh diatas terdapat pada media sosial youtube. Media sosial adalah sebuah media online, yang para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan. YouTube adalah salah satu media sosial dengan situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video clip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh

pengguna YouTube itu sendiri.

Penelitian dengan fokus absurditas pernah diteliti oleh beberapa peneliti seperti a). Niken. (2019) kalimat absurd di dalam drama caligula disini hanya meneliti tentang kalimat atau kata absurd dalam drama saja. Sedangkan penelitian saya lebih memfokuskan pada kalimat absurd yang mengandung unsur comedy. b) Sabani, N. (2018). Generasi Millennial Dan Absurditas Debat Kusir Virtual. Informasi, 48(1), 95-108. Disini hanya meneliti tentang kalimat absurd yang ada pada debat kusir virtual saja.

digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. (Moleong, 2016, hal. 6) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, yang manadengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan Bahasa.

Sumber data yang digunakan berupa video youtube **Kuy**

Entertainment. Kata yang di ambil adalah kata yang mengandung unsur absurd yang di bicarakan uus. Penelitian ini bersumber dari media sosial. Maka dari itu tidak memerlukan lokasi untuk penelitian ini. Waktu penelitian dilakukan sejak Maret hingga April

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi berbentuk video. Menggunakan teknik catat yakni mencari data-data yang mengandung kata absurd pada setiap video. Teknik penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang diperoleh selama proses penelitian. Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2017, hal. 246) analisis data terdiri dari tiga, Melalui *data reduction, data display*, Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan metode simak, karena pemrolehannya dengan cara menyimak, yakni menyimak dari penggunaan Bahasa secara tertulis (Mahsun, 2019, hal. 93). Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini berupa teknik dasar yang berwujud teknik sadap, dengan teknik lanjutan yang berupa teknik catat. Dan *conclusion drawing/ verification*.

Tahapan analisis data merupakan tahapan yang menentukan, karena tahapan ini kaidah yang mengatur keberadaan objek penelitian yang sudah di peroleh (Mahsun. 2019, hal. 117). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik padan intralingual. Metode padan intralingual adalah metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur yang bersifat lingual, baik dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda. Penelitian ini menggunakan

teknik padan intralingual karena untuk menganalisis makna dan informasi tuturan yang terdapat dalam youtube Kuy Entertainment.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode padan ekstra lingual dengan teknik lanjutan (HBSP). Teknik tersebut digunakan untuk mengidentifikasi bentuk kata absurd pada youtube Kuy Entertainment sehingga data dari tuturan yang diperoleh dapat dikelompokkan berdasarkan perbedaannya.

3. PEMBAHASAN

Pasangan Minimal

Pandangan filosofis tentang absurdisme merupakan bagian dari filsafat analitika bahasa. Absurditas merupakan bentukan dari kata absurd yang memiliki ciri mustahil, tidak masuk akal dan berbeda dari tatanan kata dan makna. Dengan adanya hal ini maka peneliti menggabungkan absurdisme dengan pasangan minimal karena ada kesinambungan di dalamnya. Sajian bahasan fonologi telah disinggung persoalan "pasangan minimal" yang disebut dengan istilah minimal set. Sajian bahasan hanya untuk kepentingan contoh saja, yaitu bahwa akibat adanya satu fonem yang beda dalam pasangan kata, ternyata hasil pemasangan dua kata menunjukkan beda bunyi dan beda makna

katanya. Diberikan contoh: /p-s/ paku x saku; /k-l/ kaku x laku; /b-d/ baku x daku; /i-a/ batik x batak; /u-o/ batuk x batak. Bersumber pada buku Bahasa Indonesiaku (Cahyono, 2013: 11). Sumber buku tersebut menyinggung persoalan "pasangan minimal", hanya saja sajian bahasan terbatas pada

pemberian contoh permasalahan “pasangan minimal”; misalnya pada data: pola x pula; barang x parang.

Berdasarkan contoh tersebut tampak jelas bahwa pergantian fonem vokal /o/ dengan /u/ dan fonem konsonan /b/ dengan /p/ mampu membedakan bunyi dan makna kata. Contoh “pasangan minimal” tersebut tidak ada

penjelasan lebih lanjut. Bersumber pada artikel “Fonologi Bahasa Indonesia” (bagian 1) (Sulastri, 2011).

1. Data 1. “ Kamu cium **bau** ngga sih hah? “. “ Iya ini **bahu** (sambil mencium bahu tangannya.)

Yang termasuk kata absurd adalah **bahu** dan **bau**. Bahwasanya dalam konteks pembicaraan berbeda dan tidak relevan maka di situ dapat disimpulkan sebagai kata absurd yang mengandung unsur comedy.

Bahu dan **bau** adalah sebuah kata yang berbeda makna,tetapi komika uus membuat kata **bahu** dan **bau** seakan akan memiliki makna yang sama meskipun maknanya ber beda. Maka disitu dapat dikatakan sebagaikata atau kalimat absurd yaitu kata atau kalimat yang memiliki arti yang berbeda dan memiliki unsur komedi. Disini juga di jelaskan bahwasanya kata absurd bisa digabungkan dengan pasangan minimal seperti penjelasan di atas, **bahu** dan **bau** ada penambahan huruf **h** diantara huruf **a** dan **u** pada kata **bahu**. Maka disitu dapat disebut sebagai kata absurd yang menggunakan pasangan minimal.

2. data 2. “ Kesenian apa yang biasa dilakukan oleh nasabah bank? “ **tari (k)** tunai “ yang termasuk kata absurd adalah **tarik** dan **tari**.

Yang termasuk kata absurd adalah **tarik** yang berarti menarik sesuatu hal dan yang benar adalah **tari**

yang berarti menari menari narikan badannya. . **tari** dan **tarik** adalah sebuah kata yang berbeda makna,tetapi komika uus membuat kata **tari** dan **tarik** seakan akan memiliki makna yang sama meskipun maknanya ber beda. Maka disitu dapat dikatakan sebagai kata atau kalimat absurd yaitu kata atau kalimat yang memiliki arti yang berbeda dan memiliki unsur komedi. Disini juga di jelaskan bahwasanya kata absurd bisa digabungkan dengan pasangan minimal seperti penjelasan di atas, **tari** dan **tarik** ada penambahan huruf **k** diantara huruf **i** pada kata **tarik**. Maka disitu dapat disebut sebagai kata absurd yang menggunakan pasangan minimal.

3 data 3 “Ada tuh band ya yang vokalisnya gabisa nglucu.Nidji (hah kok nidji) iya kan **garing** (**giring** goblog).

Yang termasuk kata absurd adalah **garing** yang berarti tidak lucu dan yang benar adalah **giring** yang berarti vokalis band nidji. . **garing** dan **giring** adalah sebuah kata yang berbeda makna,tetapi komika uus membuat kata **garing** dan **garing** seakan akan memiliki makna yang sama meskipun maknanya ber beda. Maka disitu dapat dikatakan sebagai kata atau kalimat absurd yaitu kata atau kalimat yang memiliki arti yang berbeda dan memiliki unsur komedi. Disini juga di jelaskan bahwasanya kata absurd bisa digabungkan dengan pasangan minimal seperti penjelasan di atas, **garing** dan **giring** ada perubahan huruf **a** dan **i** pada kata **garing** dan **giring**. Maka disitu dapat disebut sebagai kata absurd yang menggunakan pasangan minimal.

4 data 4” tukang tukang apa yang disukai anak kecil” ‘ **tukang cilok**”(lah kok bisa) “ iya cilok baaa hahahahah”

Yang termasuk kata absurd adalah **tukang cilok** yang diganti **ci luk baaaa**.

Ciluk dan cilok adalah kata yang berbeda dan memiliki makna yang berbeda tetapi dapat dikatakan kata absurd karena kalimat yang di bicarakan tidak relevan dengan pembicaraan. **cilok** dan **ciluk** adalah sebuah kata yang berbeda makna, tetapi komika us membuat kata **cilok** dan **ciluk** seakan akan memiliki makna yang sama meskipun maknanya ber beda. Maka disitu dapat dikatakan sebagai kata atau kalimat absurd yaitu kata atau kalimat yang memiliki arti yang berbeda dan memiliki unsur komedi. Disini juga di jelaskan bahwasanya kata absurd bisa digabungkan dengan pasangan minimal seperti penjelasan di atas, **cilok** dan **ciluk** ada perubahan huruf **o** dan **u** pada kata **cilok dan ciluk**. Maka disitu dapat disebut sebagai kata absurd yang menggunakan pasangan minimal.

5 data 5" tukang tukang apa yang suka berdamai dengan orang medan? "pis cok "

Yang termasuk kata absurd adalah **pis cok** yang berarti minta maaf dan **pis cok** yang berarti makanan yang terbuat dari pisang dan dilumuri coklat yang diberi nama. **Piscok** adalah kata yang berbeda dan memiliki makna yang berbeda tetapi dapat dikatakan kata absurd karena kalimat yang di bicarakan tidak relevan dengan pembicaraan. **Pis cok** yang minta maaf dan **pis cok** yang berarti makanan. **piscok** dan **pis cok** adalah sebuah kata yang berbeda makna, tetapi komika us membuat kata **piscok** dan **pis cok** seakan akan memiliki makna yang sama meskipun maknanya ber beda. Maka disitu dapat dikatakan sebagai kata atau kalimat absurd yaitu kata atau kalimat yang memiliki arti yang berbeda dan memiliki unsur komedi. Disini juga di jelaskan bahwasanya kata absurd bisa digabungkan dengan pasangan minimal seperti penjelasan di

atas, **piscok** dan **pis cok** terdapat perbedaan makna pada kata piscok dan pis cok. Maka disitu dapat disebut sebagai kata absurd yang menggunakan pasangan minimal.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah ditemukan pada bab VI dan bab V pada kata absurd yang di bicarakan us di channel youtube kuy entertainment, ditemukan kesimpulan sebagai berikut.

Kata dan kalimat yang disampaikan us dapat dikatakan ada sedikit banyak yang mengandung unsur absurd yang dapat membuat penonton tertawa sehingga disini terdapat suatu karakter yang melekat pada diri us yaitu kata absurd yang dimilikinya. Dalam podcast yang ada di channel youtube kuy entertainment terdapat data yang dapat peneliti ambil sampel sebagai data penelitian bahwasanya us benar benar komika yang memiliki karakter absurd yang dapat membuat audiens tertawa mendengar kata kata nya.

Hasil penelitian pada kata absurd yang dibicarakan Uus dalam youtube **Kuy Entertainment** edisi Maret hingga April 2020 bahwasanya terdapat kata absurd yang mengandung unsur komedy yang di bicarakan **Comedian** Uus. Untuk data di atas adalah kata kata yang di bicarakan Uus saja dalam vidio youtube, ketika mengambil semua data bukan hanya dari kata kata us maka penelitian saya bisa disebut menyimpang.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan apresiasi dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung penyusunan artikel penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Dalam pemanfaatannya, penulis berharap artikel ini dapat memberi manfaat dan

menambah keluasaan khasanah keilmuan bahasa, khususnya bahasa gaul seperti halnya kata absurd ini yang digunakan dalam video youtube Kuy Entertainment. Melalui artikel ini, penulis juga berharap dapat memberikan kontribusi terhadap lingkup keilmuan Bahasa dan kajiannya.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Emblidge, D. (1997). The Sick/Healthy Humor Of Lenny Bruce. *Revue Francaise d'etudes americaines*, 103-114.
- Geoghegan MW & Dan Klass. (2007). Geoghegan, Planning Your Podcast Podcast Solutions: The Complete Guide to Audio and Video Podcasting. *Springer Nature*, 25-44.
- Hermintoyo, M. (2011). Aspek Bunyi Sebagai Sarana Kreativitas Humor. *Kajian Sastra*, Vol.35 No 1 14-27.
- Kaelan. (2002). *Filsafat Bahasa: Masalah dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Paradigma.
- Mahsun. (2019). *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Munstansyir, R. (2001). *Filsafat Analitik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nababan, P. (1984). *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nasir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahmanadji. (2007). *Sejarah, teori, jenis, dan fungsi humor*. Jakarta: FS UM.
- Sastrapratedja, M. (1982). *Manusia Multi Dimensional: Sebuah Renungan Filsafat*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Rohimah, S.M & Prabawanto. S. (2019). Student's Difficulty Identification in Completing the Problem of Equation and Trigonometry Identities. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research (IJTMER)*, 2.1: 34-36.
- Smarapradhipa, G. (2008). *Bertutur dengan Tulisan*. Jakarta: Rayakultura.
- Tutuko, E. (2013). *PENANAMAN KARAKTER DALAM KOMUNITAS SEPEDA MOTOR (Studi Kasus pada Komunitas Sepeda Motor Adiningrat King Club di Kabupaten Sukoharjo)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yulistio, D. (2015). Model Kajian Absurditas Eksistensialisme Manusia Dalam Novel Sampar Albert Camus. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*, 37-54.